

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang adalah bentuk mahasiswa untuk melakukan penerapan teori-teori yang diterima pada saat pembelajaran di bangku kuliah yang dapat melatih keterampilan dan keahlian yang bisa dipraktekkan kedalam dunia kerja. Mahasiswa dapat merasakan bagaimana dunia kerja saat ini, kita dapat mengetahui keahlian dan keterampilan pada saat melakukan Magang. Kegiatan magang yang dilakukan di PT Candi Loka ini berguna untuk menambah wawasan mahasiswa tentang dunia kerja khususnya tentang pengolahan teh, dari proses hulu (pembibitan) hingga hilir yaitu (menjadi teh siap konsumsi).

Salah satu Perusahaan Industri di Indonesia adalah Industri Teh. Perkebunan teh merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam menghasilkan komoditas ekspor di Indonesia (Habsari, dkk. 2019). Sudah tersebar di beberapa daerah Indonesia dan berkembang pesat seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera dan lain-lain. Perkebunan teh menjadi salah satu sektor pertanian yang penting di Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Negara. Di lansir dari Badan Pusat Statistik Indonesia bahwa konsumsi teh sebesar 0,46Kg/Kapita, masyarakat Indonesia menjadikan teh sebagai minuman kesukaan karena memiliki cita rasa yang khas dan kaya akan manfaat untuk kesehatan.

Di PT. Candi Loka merupakan pabrik Teh berlokasi di Jl. Sambirejo Jamus Km. 07 Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur yang memiliki kapasitas produksi basah yang dihasilkan kurang lebih 2.000.000 kg dan produksi kering mencapai 550.000 kg (Imama, 2023). Adapun beberapa proses pengolahan teh. Pertama yaitu penerimaan pucuk dan daun teh dari kebun ketika bahan baku tiba di pabrik, teh di dalam waring (jaring-jaring) dibuka dan dihampar agar air yang menempel pada daun menguap dan kemudian ditimbang. Kedua proses pelayuan, pelayuan dilakukan menggunakan mesin *Rotary Panner* selama 3-5 menit hingga daun menjadi layu serta kadar airnya menjadi 65%- 70%. Mesin ini berbentuk silinder yang berputar dan dipanasi dengan kipas blower. Ketiga

proses penggulungan, penggulungan dilakukan agar daun teh berubah bentuknya menjadi gulungan-gulungan kecil. Proses ini menggunakan mesin Orthodox Roller selama 15-20 menit. Empat Pengerian awal proses ini dikerjakan menggunakan ECP (*Endless Chain Pressure*) atau mesin pengering hingga kandungan airnya menjadi 30%-35%. Pengerian tahap kedua menggunakan mesin *rotary dryer* hingga kandungan air 5%-8%. Pengerian tahap akhir menggunakan mesin ball tea selama 12-18 jam. Pengerian merupakan bagian yang penting dalam proses pengolahan teh hijau, karena bagian pengerian memerlukan pengawasan yang ketat untuk menghasilkan mutu sesuai dengan standart.

Pengerian merupakan lanjutan dari proses penggulungan. Proses pengerian teh hijau dilakukan dua tahap, pada tahap pertama pengerian dilakukan menggunakan mesin (*Endless Chain Pressure*). Sedangkan tahap kedua menggunakan mesin *rotary dryer* dan mesin *ball tea*. Pengerian dengan mesin *Rotary Dryer* memerlukan penanganan proses yang tepat agar menghasilkan teh sesuai standart yang diharapkan dan meminimalisir hasil yang tidak sesuai dengan standart, misal teh terlalu kering dan hasil teh terlalu basah. Mempertimbangkan hal tersebut, penyusunan laporan magang yang berjudul "Proses Pengerian Teh Hijau Menggunakan Mesin *Rotary Dryer* Berbahan Bakar Kayu Di PT Candi Loka Jamus Ngawi" akan mempelajari proses budidaya teh hijau khususnya proses pengerian teh hijau.

1.2 Tujuan Umum dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 2. Menambah wawasan dan pengalaman kerja mahasiswa serta memperluas jaringan sosial bagi mahasiswa.
- b. Manfaat untuk Polije:
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus sampai 25 November 2024. Magang dilaksanakan di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi Lapang

Observasi lapang adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa selama masa magang. Tujuannya untuk memahami dan mempelajari secara langsung mulai dari perawatan dan perbaikan alat di pabrik, proses persiapan lahan, pembibitan hingga proses pengolahan teh sampai menjadi daun kering siap konsumsi.

b. Penerapan kinerja

Penerapan kinerja yaitu menerapkan keterampilan, dan pengetahuan secara langsung di Lokasi magang seperti mempraktikkan di kebun dan di pabrik yang ada di PT. Candi Loka.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencatat informasi penting yang dilakukan Ketika magang dan mengumpulkan data serta mempelajari di perpustakaan yang ada di PT. Candi Loka.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan bertujuan mencatat dan menulis laporan di BKPM. Untuk melaporkan kegiatan yang diperoleh selama magang di PT. Candi Loka.

1.5 Pelaksanaan Kegiatan Magang

Tabel 1.1 Pelaksanaan Kegiatan Magang

No	Lokasi Magang	Jadwal Kegiatan		Pembimbing Lapang
		Tanggal	Waktu (WIB)	
1	Pabrik (Pengolahan)	5 Agustus s/d 4 September 2024	Koordinasi dengan Pembimbing	Amin Yasikin
2	Pembibitan	5 September s/d 21 September 2024	Koordinasi dengan Pembimbing	Gimyono
3	Kebun Teh (Perawatan Teh)	23 September s/d 26 Oktober 2024	Koordinasi dengan Pembimbing	Sihabun R.
4	Kebun Teh (Pemetikan Teh)	28 Oktober s/d 23 November 2024	Koordinasi dengan Pembimbing	Wahyu Rudiyanto

Sumber : PT Candi Loka (2024).